

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan penelitian, maka diperoleh kesimpulan tentang Hubungan antara Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Karies Gigi pada Anak di SD Labschool Unnes Semarang sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara frekuensi konsumsi makanan kariogenik dengan karies gigi molar satu permanen pada anak usia 11-12 tahun di SD Labschool Unnes Semarang.
2. Mayoritas anak di SD Labschool Unnes Semarang, yaitu sejumlah 43 (78,2%) anak memiliki frekuensi konsumsi makanan kariogenik pada tingkat cukup atau kebiasaan konsumsi kariogenik yang dilakukan 1-3x/minggu-4-6x/minggu.
3. Mayoritas anak di SD Labschool Unnes Semarang, yaitu sejumlah 47 (85,5%) anak mengalami karies pada gigi molar satu permanen.

#### **B. Saran**

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersempit variabel frekuensi konsumsi kariogenik berdasarkan jeda waktu makan yang dilakukan atau meneliti faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya karies gigi.